

PENINGKATAN LITERASI KEUANGAN PADA UMKM DI WISATA
KULINER KEBON AYU MELALUI PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN
PEMBUKUAN SEDERHANA

Britto Lie

Universitas Mataram

Informasi artikel

Korespondensi : Britto@unram.ac.id

Tanggal Publikasi : 30 Agustus 2023

DOI : <https://doi.org/10.29303/wicara.v1i4.3368>

ABSTRAK

Kecenderungan pelaku UMKM yang hanya berfokus pada mendapatkan keuntungan saja dan digunakan untuk kegiatan konsumtif dalam memenuhi kebutuhan hidup jangka pendek menunjukkan kemampuan dalam pengelolaan keuangan yang masih rendah. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan pelaku usaha UMKM di Wisata Kuliner Desa Kebon Ayu didapatkan bahwa pemahaman literasi keuangan para pelaku UMKM masih kurang, sehingga diperlukan pelatihan dan pendampingan sebagai bentuk pengabdian masyarakat di wilayah tersebut sekaligus memberikan stimulus kepada UMKM Wisata Kuliner sehingga pengelolaan keuangan dapat dipertanggungjawabkan dengan baik. Oleh karena itu berdasarkan permasalahan yang dialami, KKN-PMD Universitas Mataram memberikan kegiatan pelatihan literasi keuangan bagi pelaku UMKM Wisata Kuliner Desa Kebon Ayu, Kabupaten Gerung. Tujuan kegiatan pelatihan Literasi Keuangan ini: a) meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang literasi keuangan; b) meningkatkan kompetensi terkait perencanaan keuangan, pengelolaan keuangan, produk keuangan, pembiayaan bisnis, dan manajemen risiko. Adapun metode pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan yakni meliputi: tahap persiapan yang terdiri dari observasi, penyampaian materi, dan penyuluhan materi; tahap pelaksanaan terdiri dari pelaksanaan kegiatan pelatihan Literasi Keuangan diawali dengan pendekatan dan pendampingan kepada pelaku UMKM Wisata Kuliner; tahap evaluasi evaluasi kegiatan yang telah dilaksanakan. Dari hasil kegiatan pelatihan yang telah dilakukan, para pelaku UMKM Wisata Kuliner Desa Kebon Ayu memiliki wawasan dan pandangan baru dan mengerti literasi keuangan dalam mengelola kegiatan usaha dan memaksimalkan pendapatan yang diterima.

Kata Kunci: *UMKM berkelanjutan, Literasi Keuangan, Pengelolaan Keuangan*

PENDAHULUAN

Desa Wisata Kebon Ayu telah menjadi desa yang dikenal tidak hanya oleh Masyarakat disekitaran wilayah Gerung saja, namun juga telah mampu menarik pengunjung dari luar Kabupaten Lombok Barat hingga luar negeri karena beragam budaya yang dimiliki dan juga keberhasilannya dalam mempromosikan kegiatan wisata alam yang dikelola oleh Pokdarwis Wisata Kuliner dan Golden Melon. Kehadiran pengunjung ke desa wisata tentunya

akan menambah pemasukan bagi Masyarakat desa yang menyediakan pemenuhan kebutuhan wisatawan, seperti makanan, minuman, dan keperluan pribadi lainnya selama berwisata. Kehadiran pengunjung tersebut menambah kesempatan bagi pelaku UMKM dalam meningkatkan omzet penjualannya.

Masalah umum yang dihadapi UMKM disebabkan oleh terbatasnya akses modal, teknologi informasi, pasar ketidakpastian legalitas usaha (Hartono & Hartomo, 2016), keterampilan manajerial dan pengetahuan manajemen keuangan rendah, kesulitan bahan baku, serta iklim usaha yang kurang kondusif (Sunariani et al., 2017). Kecenderungan pelaku UMKM yang hanya berfokus pada mendapatkan keuntungan saja dan digunakan untuk kegiatan konsumtif dalam memenuhi kebutuhan hidup jangka pendek menunjukkan kemampuan dalam pengelolaan keuangan yang masih rendah. Padahal kemampuan tersebut penting bagi kemajuan dan keberhasilan UMKM. Oleh karena itu, para pelaku UMKM sudah seharusnya memiliki pengetahuan tentang literasi dan pengelolaan keuangan. Kemampuan pelaku usaha dalam mengelola keuangan menjadi mutlak diperlukan untuk dapat semakin mengembangkan usahanya. Kemampuan dalam memahami pengetahuan dan keterampilan dalam literasi keuangan akan membuat pelaku usaha dapat mengelola keuangan dengan baik sehingga akan mampu bertahan dalam situasi perekonomian yang kurang baik dan dapat terus berkembang (Suryanto & Rasmini, 2018).

Kecenderungan pelaku UMKM yang hanya berfokus pada mendapatkan keuntungan saja dan digunakan untuk kegiatan konsumtif dalam memenuhi kebutuhan hidup jangka pendek menunjukkan kemampuan dalam pengelolaan keuangan yang masih rendah. Padahal kemampuan tersebut penting bagi kemajuan dan keberhasilan UMKM. Oleh karena itu, para pelaku UMKM sudah seharusnya memiliki pengetahuan tentang literasi dan pengelolaan keuangan. Berkembangnya pelaku usaha sebaiknya diikuti juga dengan berkembangnya pemahaman mereka terhadap literasi keuangan. Mendari & Kewal (2013) menjelaskan bahwa literasi keuangan merupakan kebutuhan dasar bagi setiap orang agar terhindar dari masalah keuangan. Kemudian, Orton (2007) memperjelas dengan menyatakan bahwa literasi keuangan menjadi hal yang tidak terpisahkan dalam kehidupan seseorang karena literasi keuangan merupakan alat yang berguna untuk membuat keputusan keuangan yang terinformasi. Literasi keuangan dapat memberikan pengetahuan dan keterampilan bagi pelaku usaha untuk dapat melakukan perencanaan keuangan dan menambah kemampuan dalam memilih suatu kebutuhan keuangan yang sesuai sehingga dapat memberikan kesejahteraan di masa mendatang (Nindy Febriana dan Muhammad Sulhan, 2021). Adapun manfaat yang dapat diperoleh pelaku ekonomi kreatif dari pemahaman literasi keuangan adalah keterbukaan informasi dan perilaku terhadap akses pembiayaan yang dapat diperoleh melalui berbagai macam produk dan layanan yang ditawarkan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan pelaku usaha UMKM di Wisata Kuliner Desa Kebon Ayu, banyak pengusaha yang tidak disiplin melakukan pencatatan keuangan dan pembukuan karena belum menjadi hal yang penting untuk dilakukan. Hal ini terjadi karena pelaku UMKM belum merasakan manfaat yang dapat diperoleh dari kegiatan yang

dirasakan menyita waktu dan lebih berfokus pada upaya mendapatkan keuntungan sebesar-besarnya (Purnawati, 2019). Dibutuhkan pelatihan bagi para pelaku UMKM untuk meningkatkan literasi keuangan karena kemampuan ini merupakan salah satu kunci dari keberhasilan bisnis UMKM (Mutamimah dkk., 2021). Tujuan pengabdian kepada Masyarakat ini adalah untuk memberikan pengetahuan kepada para pelaku UMKM di Wisata Kuliner Kebon Ayu agar dapat melakukan pengelolaan keuangan dengan baik dan benar. Para pelaku UMKM diharapkan dapat memahami tujuan keuangan, pencatatan keuangan, dan alokasi anggaran belanja.

METODE PELAKSANAAN

Tempat dan Waktu. Dilakukan secara luring atau tatap muka di Wisata Kuliner Golden Melon sebanyak 1x pertemuan setiap minggunya dengan total tiga pertemuan.

Khalayak Sasaran. Kegiatan dilakukan oleh Tim KKN-PMD Unram 2023. Pelaku UMKM berasal dari Kebon Ayu yang melakukan usaha di Wisata Kuliner Golden Melon. Khalayak sasaran kegiatan Literasi Keuangan dan Pembukuan oleh pelaku UMKM ini berjumlah 20 orang.

Metode Pelatihan. Pemberdayaan masyarakat Desa Kebon Ayu dilakukan menggunakan metode *Participatory Rural Appraisal* (PRA), yaitu pendekatan dan teknik-teknik pelibatan masyarakat dalam proses-proses pemikiran yang berlangsung selama kegiatan perencanaan, pelaksanaan, serta pemantauan dan evaluasi program Pembangunan Masyarakat (Ir. Hendra Hamid, 2018).

1. **Persiapan**
Tahap ini dilakukan dengan melakukan persiapan berupa survey ke pelaku UMKM Desa Kebon Ayu.
2. **Pelaksanaan**
Pelaksanaan kegiatan pengabdian berupa pelatihan literasi keuangan dalam bentuk penyusunan catatan keuangan disertai pedoman sehingga materi yang dipaparkan dapat dipelajari dan dipraktikkan lebih lanjut. Selain itu, kami juga menyediakan buku tulis yang telah dilengkapi dengan bagan-bagan yang dapat diisi sesuai materi yang telah diberikan, serta terdapat dompet anggaran yang digunakan untuk mengalokasikan anggaran para pelaku UMKM.
3. **Evaluasi**
Pada tahap ini dilakukan dengan diskusi dan pemberian solusi. Tim KKN-PMD melakukan diskusi dengan para pelaku UMKM Kebon Ayu terkait dengan kesulitan yang dihadapi ketika melakukan pencatatan keuangan dan memberikan saran terhadap kesulitan yang dihadapi ketika melakukan pencatatan keuangan tersebut. Selain itu juga, dilakukan dengan evaluasi kesadaran para pelaku UMKM terhadap program literasi keuangan yang telah berjalan dalam membuat catatan keuangan usaha dan kegunaannya.

Indikator Keberhasilan. Untuk mengetahui lebih luas mengenai variabel literasi keuangan, Pelaku UMKM Wisata Kuliner Desa Kebon Ayu juga dapat mengukur kemampuan dengan pemahaman mengenai nilai tukar uang, fitur jasa layanan, pencatatan keuangan dan sikap dalam mengeluarkan keuangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum

Literasi keuangan atau perilaku pengelolaan keuangan adalah suatu hal apa yang harus dilakukan dalam kegiatan usaha untuk menciptakan keuangan yang sehat untuk mencapai kemakmuran ekonomi UMKM Wisata Kuliner Desa Kebon Ayu. Menurut (Safitri et al., 2023) perilaku pengelolaan keuangan adalah kemampuan individu untuk mengkoordinasikan bagaimana pengusaha menganggarkan, merencanakan, mencari, mengelola, pemeriksaan dan penyimpanan dana keuangan pelaku UMKM Wisata Kuliner Desa Kebon Ayu. Literasi keuangan adalah tindakan yang dilakukan dalam mengelola dan menggunakan keuangan untuk mencapai tujuan penggunaan keuangan agar terhindar dari resiko keuangan.

Berdasarkan survey dengan para pelaku UMKM Wisata Kuliner Desa Kebon Ayu diketahui bahwa rata-rata mereka tidak tertib dalam melakukan pencatatan keuangan usaha. Bahkan secara keseluruhan dari para pelaku UMKM belum pernah melakukan pencatatan keuangan. Oleh karena itu adanya kegiatan Literasi Keuangan ini untuk membantu para UMKM Wisata Kuliner Desa Kebon Ayu mengelola keuangannya dengan baik.

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini secara garis besar terdiri dari tiga tahap kegiatan, yakni tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi kegiatan.

1. Tahap Persiapan

Persiapan kegiatan pengabdian berupa pelatihan literasi keuangan dalam bentuk penyusunan keuangan kepada pelaku usaha UMKM dilakukan di wisata kuliner Desa Kebon Ayu sebagai lokasinya. Adapun rincian kegiatan persiapan tersebut sebagai berikut:

- a. Tahapan persiapan diawali dengan kunjungan ke lokasi kegiatan pengabdian guna meminta ijin kepada Ketua Pokdarwis terkait dengan akan diadakannya kegiatan pelatihan literasi keuangan kepada pelaku UMKM disana.



Gambar 1. Kegiatan kunjungan awal

- b. Diskusi awal dan sosialisasi dengan para pelaku UMKM terkait manfaat melakukan monitoring pembukuan supaya dapat mengelola keuangan dengan baik dan benar. Kegiatan ini merupakan tahapan penting agar masyarakat memahami tujuan diadakan kegiatan pengabdian oleh Tim KKN PMD UNRAM, serta untuk mengajak masyarakat agar mampu berpartisipasi dalam kegiatan ini. Materi yang disampaikan kepada pelaku UMKM, yaitu terkait dengan tujuan keuangan, pencatatan keuangan, dan alokasi anggaran pembelanjaan.

2. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Setelah kegiatan kunjungan kepada peserta pengabdian, yakni UMKM Wisata Kuliner Kebon Ayu, tahap berikutnya adalah kegiatan sosialisasi sekaligus penyampaian materi pelatihan. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan pada tanggal 10 – 24 Juli 2023, bertempat di Kawasan Wisata Kuliner Kebon Ayu. Dalam pelaksanaan kegiatan ini, tim pengabdian menyiapkan buku catatan keuangan dan dompet anggaran yang akan digunakan peserta pengabdian.

a. Penyampaian Materi Pelatihan ke-1

Metode penyampaian materi ini terdiri dari ceramah dan diskusi. Pada kegiatan ini terdapat tiga materi utama yang disampaikan, yakni pertama materi mengenai perencanaan keuangan, materi kedua terkait pada tujuan keuangan para peserta dan materi ketiga mengenai catatan keuangan. Sebelum penyampaian materi, para peserta pengabdian dibagikan buku agenda yang berisi berbagai kolom untuk dilengkapi sesuai materi yang diberikan.



Gambar 2. Kegiatan pelatihan 1 terkait tujuan dan catatan keuangan

Dalam pelaksanaannya, penyampaian materi tersebut disampaikan oleh seluruh tim pengabdian secara berkelompok. Terdapat 5 kelompok tim pengabdian yang mana tiap kelompok terdiri dari dua orang untuk menyampaikan materi pada peserta pengabdian. Setelah penyampaian materi, dilanjutkan oleh acara diskusi dengan peserta kegiatan pengabdian. Secara umum, pelaksanaan kegiatan ini mendapatkan respon yang baik dari peserta. Hal ini tampak saat proses diskusi para peserta antusias memberikan pertanyaan dan tanggapan.

b. Penyampaian Materi Pelatihan ke-2

Sama halnya dengan pelatihan ke-1, metode pada kegiatan ini juga ceramah dan diskusi. Pada kegiatan ini, materi utama yang disampaikan adalah anggaran belanja. Pada pertemuan sebelumnya telah diberikan materi mengenai catatan keuangan. Kemudian, pada tahap ini tim pengabdian melakukan pengecekan rutin pada buku para peserta terkait hal tersebut. Sebagian besar peserta telah melakukannya dengan baik dan benar. Bagi peserta yang masih kurang akan diberikan penjelasan khusus lagi oleh tim pengabdian.

Setelah pengecekan tersebut, penyampaian materi anggaran belanja juga disambut antusias oleh para peserta pengabdian. Hal ini tampak pada sikap para peserta yang dengan aktif memberitahu dan mencatat anggaran belanja mereka pada buku agenda masing-masing.



Gambar 3. Kegiatan pelatihan 2 dan monitoring

c. Penyampaian Materi Pelatihan ke-3

Materi yang disampaikan pada pertemuan terakhir ini adalah cek kesehatan keuangan. Dapat dilihat kondisi keuangan para peserta pengabdian berdasarkan alokasi-alokasi anggaran mereka sebelumnya. Secara umum, rata-rata kondisi keuangan para peserta pengabdian keuangan kurang baik. Hal ini terlihat pada pendapatan yang tidak sebanding dengan pengeluaran.

Adapun tim pengabdian juga membagikan dompet anggaran. Dompet ini dapat digunakan peserta untuk mengalokasikan anggaran mereka berdasarkan tujuan keuangan pada pelatihan pertama. Dengan adanya dompet anggaran tersebut diharapkan peserta pengabdian dapat melakukan pengelolaan keuangan dengan lebih baik. Para peserta menyambut dengan positif hal ini yang tampak pada antusias mereka saat menerimanya. Peserta pengabdian juga aktif bertanya dan menanggapi mengenai pengalokasian anggaran pada dompet tersebut.



Gambar 4. Kegiatan pelatihan 3 dan pembagian dompet anggaran

3. Tahap Evaluasi

Kegiatan Literasi Keuangan kepada pelaku UMKM Wisata Kuliner Desa Kebon Ayu yang dilaksanakan oleh Tim KKN-PMD Universitas Mataram ini berlangsung dalam tiga kali pertemuan yakni di tahap satu Perencanaan Keuangan pada tanggal 10 Juli 2023, di tahap kedua

Mengelola Keuangan pada tanggal 17 Juli 2023 dan di tahap ketiga Alokasi Anggaran dan pemantauan catatan keuangan tanggal 24 Juli 2023. Kegiatan Literasi Keuangan ini dimulai dari kunjungan kepada pelaku UMKM Wisata Kuliner ke lokasi kegiatan untuk mendata jumlah UMKM. Dalam pelaksanaannya, kegiatan Literasi Keuangan ini dirasa cukup berhasil, respon Pelaku UMKM Wisata Kuliner Desa Kebon Ayu, sangat positif dalam mengikuti semua kegiatan yang diprogramkan. Pelaku UMKM sangat antusias, sering mengajukan pertanyaan-pertanyaan terkait cara pengelolaan dan pembukuan keuangan. Selain itu juga, dilakukan dengan evaluasi kesadaran para pelaku UMKM terhadap program literasi keuangan yang telah berjalan dalam membuat catatan keuangan usaha dan kegunaannya.

Adanya program peningkatan Literasi Keuangan ini, diyakini bisa mengembangkan UMKM karena pelaku UMKM Wisata Kuliner Desa Kebon Ayu dapat lebih memahami konsep dasar dari produk keuangan, melakukan perencanaan dan pengelolaan keuangan yang lebih baik, menghindari masalah keuangan seperti utang-piutang, serta melindungi mereka dari penipuan dan usaha tidak sehat di pasar keuangan.

Monitoring, evaluasi dan perbaikan yang berkelanjutan, bersama dengan seluruh pihak terkait secara berkala atas berbagai program pengembangan literasi keuangan yang telah dijalankan juga dilaksanakan. Kegiatan Literasi Keuangan ini diikuti oleh 20 pelaku UMKM Wisata Kuliner Desa Kebon Ayu. UMKM memberikan kontribusi yang cukup signifikan terhadap perekonomian Desa, sehingga sangat perlu diperhatikan. Ke depan, pengembangan literasi keuangan untuk pengembangan UMKM, juga memerlukan optimalisasi pemanfaatan fasilitas untuk memudahkan akses dan memperluas jangkauan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dijelaskan, dapat disimpulkan bahwa pelatihan literasi keuangan melalui pencatatan keuangan sederhana sangat bermanfaat bagi masyarakat umum, khususnya UMKM Wisata Kuliner Desa Kebon Ayu. Apabila dibandingkan dengan sebelum dilakukannya pelatihan, maka tingkat pemahaman pelaku UMKM Desa Kebon Ayu mengalami peningkatan sebanyak 20 orang. Para pelaku UMKM sendiri menilai kegiatan ini sangat positif dan bermanfaat bagi usaha serta pribadinya. Berdasarkan pelatihan yang telah dilakukan, kami memberikan beberapa masukan secara umum, bagi pelaku UMKM di Desa Kebon Ayu agar lebih ditingkatkan lagi pemahaman dalam pengelolaan keuangannya.

UCAPAN TERIMA KASIH

- Tim kegiatan mengucapkan terima kasih kepada Rektor Universitas Mataram dan Ketua Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat serta jajarannya atas dukungan dalam pelaksanaan kegiatan.

- Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada aparat dan Masyarakat Desa Kebon Ayu, khususnya para peserta kegiatan pelatihan literasi keuangan dan pembukuan atas izin dan partisipasinya sehingga kegiatan pengabdian ini dapat berjalan dengan lancar.
-

DAFTAR PUSTAKA

- Hartono, H., & Hartomo, D. D. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Umkm Di Surakarta. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 14(1), 15. <https://doi.org/10.20961/jbm.v14i1.2678>
- Ir. Hendra Hamid, M. S. (2018). Manajemen Pemberdayaan Masyarakat. In *De La Macca* (Vol. 1, Issue 1).
- Kewal Anastasia Sri, S. S. M. (2013). Tingkat Literasi Keuangan Di Kalangan Mahasiswa Stie Musi (Financial Literacy Level among Students Stie Musi). *Jurnal Economia*, Vol 9, No 2 (2013), 130–140. <http://journal.uny.ac.id/index.php/economia/article/view/1804>
- Literasi, A., & Dan, K. (2021). *Analisis literasi keuangan dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. December 2018. <https://doi.org/10.34010/jipsi.v8i2.1336>
- Nindy Febriana dan Muhammad Sulhan, S. (2021). Pengaruh Inklusi Keuangan dan Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM pada masa Pandemi Covid-19 (studi kasus pada UMKM Kabupaten Malang. *Competitive*, 16, 59–69. <https://ejurnal.poltekpos.ac.id/index.php/competitive/article/view/1287>
- Purnawati, D. L. & R. K. (2019). *Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan)*. *Riset Ekonomi Pembangunan*, 4(1), 43.
- Sunariani, N. N., Suryadinata, A. O., & Mahaputra, I. I. R. (2017). Pemberdayaan Usaha Mikro Kcil Dan Menengah (UMKM) Melalui Program Binaan Di Provinsi Bali. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 2(1), 1–20.
- Volume, J., Safitri, E., Sriyunianti, F., & Chandra, N. (2023). *Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan UMKM (Studi Kasus pada Usaha Mikro Bidang Kerajinan di kota Padang)*. 2(1), 118–128.